

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**BUNAYYA**

**NPM : 1802120005**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(TERAKREDITASI)**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 09 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**BUNAYYA**  
**NPM : 1802120005**

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Manajemen

**Suryani Murad, SE, M.Si.**  
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

**Zuraidah, SE, MM.**  
NIK. 19770123 200807 2 001

Pembimbing II

**Rusnaidi, SE, M.Si.**  
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui,  
Dekan,



**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.**  
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(TERAKREDITASI)**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 09 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**BUNAYYA**  
**NPM : 1802120005**

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 03 September 2022

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.**  
**NIK. 49700408 199401 1 001**

Sekretaris

**Suryani Murad, SE, M.Si.**  
**NIK. 19720205 200103 2 001**

Anggota

**Zuraidah, SE, MM.**  
**NIK. 19770123 200807 2 001**

Anggota

**Rusnaldi, SE, M.Si.**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen



**Suryani Murad, SE, M.Si.**  
**NIK. 19720205 200103 2 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 09 September 2022  
Yang Menyatakan

The image shows an official stamp and a handwritten signature. The stamp is rectangular and contains the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', and a unique alphanumeric code '88A0AJX895070281'. The signature is written in black ink over the stamp.

**BUNAYYA**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bunayya  
NPM : 1802120005  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 09 September 2022

Yang Menyatakan

  
  
BUNAYYA

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Suryani Murad, SE,M.Si. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Tuwisna, SE,M.Si, Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Zuraida, SE,MM. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Rusnaldi, SE,M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Ayahanda Alm. Suarman, Ibunda Nasriah dan abang dan kakak ( Mustina Gusari, Naswandi) yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis Teguh Habi Mayu, Deksy Wahyudi, Dwi Bestarim, Ricky Aulianda, Indah Fatria, Rauahatus Salma, Zata, Zafran Naura, Uly, Ilham. yang telah banyak membantu penulis.
11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 30 Januari 2022

**Bunayya**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b> .....	7
2.1. Landasan Teoritis .....	7
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	7
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	7
2.1.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	8
2.1.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan.....	9
2.1.2 Profitabilitas.....	9
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas .....	9
2.1.1.2 Jenis-Jenis Profitabilita.....	10
2.1.1.3 <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	11
2.1.3 Struktur Modal .....	14
2.1.3.1 Pengertian Struktur Modal.....	14
2.1.3.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	16
2.2 Penelitian Sebelumnya .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran .....	21
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan ....	22
2.4 Hipotesis .....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	24
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.1.1 Tujuan Penelitian .....	24
3.1.2 Jenis Penelitian.....	24
3.1.3 Horizon Waktu .....	24
3.1.4 Unit Analisis.....	25
3.2 Populasi dan Sampel.....	25
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.4 Definisi dan Oprasional Variabel .....	27
3.5 Teknik Analisis Data .....	29

3.6 Uji Hepotesis .....	30
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	34
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....	35
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	36
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	37
4.2.4 Koefisien Determinasi.....	37
4.2.5 Uji Simultan (F) .....	39
4.2.6 Uji Parsial (t).....	40
4.3 Pembahasan .....	41
4.3.1 Profitabilitas dan Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan .....	41
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	41
4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan..	42
4.3.4 Implikasi Penelitian.....	43
<b>BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Rata-rata Rasio Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Farmasi.....	3
2.1 Penelitian Sebelumnya .....	19
3.1 Kriteria Populasi Penelitian.....	26
3.2 Definisi Oprasional Variabel .....	29

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran .....	23

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020**

**BUNAYYA**  
**NPM : 1802120005**

**Pembimbing :1) Zuraidah, SE,MM  
2) Rusnaldi, SE,M.Si**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan baik secara bersama-sama maupun individu. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Objek penelitian pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Penelitian ini memasukan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 55 perusahaan menjadi pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara individu berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Farmasi .

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020**

**BUNAYYA**  
**NPM : 1802120005**

**Pembimbing :1) Zuraidah, SE,MM**  
**2) Rusnaldi, SE,M.Si**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of profitability and capital structure on firm value both jointly and individually. The data analysis method used is multiple linear regression. The research object is the pharmaceutical sector companies listed on the IDX in 2016-2020. This study includes all elements of the population that have met the criteria, namely as many as 55 companies to be observed. The results show that profitability and capital structure have a joint effect on firm value. Individual profitability has a negative effect on firm value, capital structure has a positive effect on firm value.

**Keywords : Firm Value, Profitability, Capital Structure, Pharmacy.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi tertentu dan kebijakan-kebijakan tertentu sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan.

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Persaingan yang semakin kompetitif menjadikan tugas manajer keuangan semakin rumit yaitu untuk mencari alternatif pendanaan yang dapat meminimalkan biaya modal yang akan membuat perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif.

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan bagi para pemilik juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar saham, yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Jika perusahaan berjalan lancar maka nilai saham perusahaan akan meningkat. Nilai

perusahaan dapat dilihat dari harga nilai buku yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Nilai perusahaan akan berdampak langsung terhadap kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui publik. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif yang banyak digunakan untuk mengetahui nilai wajar sahamnya. Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV selalu berfluktuasi dan tidak sama antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan harus dipertimbangkan, sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi perusahaan. Faktor-faktor tersebut tidak sama, tergantung pada jenis perusahaan beroperasi, menurut Halim (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dll.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan yang merupakan perbandingan antara *earning after tax* dengan total aset. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sesuai dengan *peaking of theory* yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana

internal berupa laba ditahan sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat.

Menurut Ali (2018) struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi oleh manajer keuangan perusahaan, dimana struktur modal itu merupakan perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yaitu berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Perusahaan farmasi merupakan satu perusahaan sektor manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang obat-obatan. Berdasarkan pengamatan awal rata-rata rasio *return on asset* (ROE), *debt equity ratio* (DER) dan *tobins'q* dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1  
Data rata-rata profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

variabel	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Return On Equity</i> (ROE)	0.498	0.137	0.334	0.109	0.124
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	1.202	0.746	0.951	1.634	1.092
<i>Tobins Q</i>	0.469	0.383	0.634	0.384	0.380

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rasio *Return on Equity* (ROE) , *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Tobins Q* pada perusahaan sektor farmasi tahun 2016-2020 memiliki rata-rata rasionya berfluktuatif . Pada tahun 2016 nilai rata-rata nilai ROE sebesar 0.489 kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar

0.137. Tahun 2018 nilai rata-rata ROE terjadi penurunan dari 0.334 menjadi 0.109 di tahun 2019, namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.124. Pada rasio DER di tahun 2016 sebesar 1.202 kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 0.746 tahun 2018 sebesar 0.951 pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.634 namun terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 1.092. Pada rasio *tobins q* pada tahun 2016 sebesar 0.469 dan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0.838, pada tahun 2019 sebesar 0.634 di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0.284, kemudian terjadi penurunan sebesar 0.380 di tahun 2020.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Deni, (2020) semakin baik pertumbuhan profitabilitas prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik juga nilai perusahaan di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat. Namun berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas di tahun 2019 mengalami kenaikan justru menurunkan nilai perusahaan 2019. Hal ini terlihat pada tahun 2019 nilai profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0.109 menjadi 1.124 di tahun 2020 justru menurunkan nilai perusahaan di tahun 2019, dimana pada tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 0.384 turun menjadi 0.396 seharusnya kenaikan profitabilitas akan mengakibatkan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian termotivasi melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas dan**

## **Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui;

1. Untuk mengetahui profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

3. Untuk mengetahui modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Akademis**

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan keputustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi mengenai masalah pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Daves, 2014).

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Bringham & Houston 2018).

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price*

*to book value*. Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan resiko keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

### **2.1.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Dalam usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya menurut Daves,(2014) antara lain adalah :

1. kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan yang berorientasi pada perolehan keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum (laba merupakan sebagai tolak ukur keberhasilan)
2. kebijakan deviden dalam perusahaan gardon dan litner menyatakan bahwa terdapat hubungan antara nilai perusahaan dengan kebijakan deviden, biaya modal sendiri akan naik jika deviden payout ratio rendah, karena investor lebih suka menerima deviden dibanding *capital gain*, deviden yeild dianggap lebih pasti dan lebih aman.
3. Pengukuran perusahaan dalam menghasilkan laba Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan oprasionalnya pun semakin banyak. semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.
4. Setiap aktiva keuangan termasuk saham perusahaan hanya akan bernilai apabila aktiva tersebut menghasilkan arus kas
5. Masalah penetapan waktu untuk menghindari sebuah resiko, jadi mereka semuanya juga sama, mereka akan bersiap membayar lebih saham yang arus kasnya relatif pasti, dari pada saham yang arus kasnya beresiko.

### 2.1.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan Menurut (Daves,2014) dalam rasio penilaian perusahaan terdiri dari :

- a) *Price Earning Ratio* (PER)  
Menurut Tandelilin (2010), PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b) *Price To Book Value* (PBV)  
Menurut Afzal (2012), PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berate pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut.
- c) Tobin's Q  
Salah satu alternative yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's ini dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston, C, 2010). Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengambilan dari setiap dolar investasi incremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

$$Tobin's Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV +D)}$$

Keterangan :

Tobin's Q	= Nilai Perusahaan
EMV	= Nilai Pasar Equitas
D	= Nilai Buku Dari Total Hutang
EBV	= Nilai Buku Dari Total Aktiva

## 2.1.2 Profitabilitas

### 2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktivitya perusahaan tersebut.

Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik, sedangkan apabila tingkat profitabilitas yang rendah menunjukan bahwa kinerja dari suatu perusahaan kurang baik dan akibatnya kinerja yang dilakukan oleh manajer tampak buruk dimata investor (Riyanto,2013).

Menurut Sartono profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjual, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2013) Sedangkan menurut Munawri (2012) menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk periode tertentu.

Fahmi (2013) menyatakan bahwa rasio ini mengukur evektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kesilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik resiko profitabilitasnya maka semakin menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya.

#### **2.1.2.2 Jenis-Jenis Profitabilitias**

Adapun jenis-jenis profitabilitas dalam buku Agus Sartono (2010), sebagai berikut:

1. Gross Profit margin  
Gross profit margin merupakan laba kotor ,yang mempertimbangkan hubungan antar penjualan dengan pokok penjualan ,mengukur kemampuan sebuah perusahaan mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan
2. Net Profit Margin

Menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih

setelah pajak terhadap penjualan

3. *Profit Margin* (Margin Laba Bersih),  
*Profit Margin on Sale* atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama *profit margin*
4. Return On Investment  
Return on investment melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.
5. Return On Asset ( ROA ) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir,2014:201). Brigham dan Huston (2010:148 ) mengatakan bahwa *Return On Asset* ( ROA ) merupakan rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengambilan atas total asset .
6. *Return On Equity* (ROE)  
*Return on Equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.
7. *Earning Per Share*.  
Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi.

### 2.1.2.3 Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan itu sendiri. *Return On Equity* (ROE) juga mencerminkan

tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. *Return On Equity* atau *Return On Net Worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2010).

Menurut Fahmi (2013) *Return on equity* dapat disebut juga laba atas *equity* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on equity* suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan.

Dari pengertian diatas *Return on Equity* (ROE) dapat diartikan sebagai salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu *return* yang didapat juga semakin besar.

Menurut Kasmir (2013) manfaat yang diperoleh dari penggunaan ROE adalah untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang

digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013) yaitu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dari pengertian diatas variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

Alasan peneliti memilih *Return on Equity*, karena ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini dianggap paling tepat di antara rasio profitabilitas lainnya dalam hubungannya

dengan modal. Pada penelitian ini menggunakan pengembalian atas modal *Return on Equity* (ROE)

### **2.1.3 Struktur Modal**

#### **2.1.3.1 Pengertian Struktur Modal**

Struktur modal merupakan bauran (Proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa. Bauran pendanaan (*financing mix*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Struktur modal terdiri dari sumber pendanaan jangka panjang yang terdiri dari obligasi dan saham (Melda,2015).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan adanya pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, apabila keputusan investasi dan kebijakan deviden yang dipegang konstan. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana dari para reditur dan pemilik, peserta atau pengambilan bagian dalam perusahaan (Lessy,2016).

Modal dalam suatu bisnis salah satu sumber pembiayaan agar perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya selalu berupaya untuk menjaga keseimbangan finansialnya. Struktur modal adalah perbandingan hutang jangka panjang dengan total aktiva (Kartini dan Arianto,2013).

Pengertian struktur modal berbeda-beda menurut para ahli, dimana struktur modal pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. Struktur modal adalah Proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili

utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang dalam pembiayaan permanen (Dwi,2012).

Setiap perusahaan menyinggikan adanya kelangsungan operasinya dan pertumbuhan dimasa yang akan datang, salah satu keputusan penting yang harus dilakukan manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukkan komposisi modal internal dan eksternal. Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Irmawati,2012).

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tetapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik (Halim,2014)

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisi) maka perlu dipertimbangkan pendanaan

perusahaan yang berasal dari luar ,yaitu dari hutang (*debt financing* ). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan harus mencari alternatif –alternatif pendanaan yang efisien (Kosimpang,2017).

### **2.1.3.2 Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity* atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan perusahaan untuk melunasi kewajibanya. *Rasio Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayain oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya (Fahmi,2014:4 ). Rumus untuk mengukur Ekuitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan pengguna sumber dana yang paling menguntungkan . Dalam mendanai kebutuhan Pendanaan perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dan modal asing atau hutang (Naibaho,2013:10 ). Struktur modal memiliki peran penting bagi perusahaan secara keseluruhan, karena dengan adanya struktur modal maka suatu perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan serta akan membantu memberikan informasi untuk pengambilan keputusan-keputusan penting yang berguna bagi perkembangan perusahaan. Struktur modal sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan balas jasa investasi (Return), sekaligus meminimumkan resiko (risk) nya. Untuk memaksimalkan

return diperlukan laba yang juga maksimum. Sementara itu, untuk mencapai laba maksimum, biaya harus minimum yaitu biaya modal (*cost of capital*). Biaya modal yang minimum sekaligus akan memperkecil resiko usaha . Oleh karena itu ,untuk mecapai tujuan perusahaan ,diperlukan struktur modal optimum ( Martua,2014:2 ).

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Deni (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2018. Metode penelitian Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis diperoleh nilai  $F\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  adalah 136,771. Sedangkan  $F\text{-tabel}$  adalah 3.28 dapat dikatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Herni,(2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Yang Dilisting di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Eka, (2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan

ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rahman, (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Property *Real Esatatei* Di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian yang dilakukan adalah metode Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, karena hutang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan peningkatan nilai perusahaan ini akan lebih besar apabila utang dapat meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Perusahaan belum mencapai titik optimal pada tingkat utangnya, sehingga penambahan proporsi utang yang dapat meningkatkan profitabilitas dapat digunakan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Ayu, (2013) Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Judul>Nama Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2018 Deni, (2020)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis diperoleh nilai $F$ -hitung > $T$ -tabel adalah 136,771. Sedangkan $F$ -tabel adalah 3.28 dapat dikatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Struktur Modal Profitabilitas Nilai Perusahaan	Lokasi dan Waktu Penelitian
2	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Yang Dilisting di jakarta islamaic Index Tahun 2013-2016 Herni,(2018)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Profitabilitas Nilai Perusahaan	Lokasi dan Waktu Penelitian
3	Pengaruh Ukuran dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Eka, (2017)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Profitabilitas Nilai Perusahaan	Lokasi dan Waktu Penelitian

## 2.1 Penelitian Selanjutnya

No	Judul>Nama Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Property <i>Real Esatatei</i> Di Bursa Efek Indonesia. Rahman, (2015)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, karena hutang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan peningkatan nilai perusahaan ini akan lebih besar apabila utang dapat meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Perusaaan belum mencapai titik optimal pada tingkat utangnya, sehingga penambahan proporsi utang yang dapat meningkatkan profitabilitas dapat digunakan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.	Struktur Modal Nilai Perusaaan	Lokasi dan Waktu Penelitian
5	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Ayu, (2013)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Profitabilitas	Struktur Modal Nilai Perusaaan Profitabilitas	Lokasi dan Waktu Penelitian

			berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.		
--	--	--	---	--	--

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dimana struktur modal diukur dengan *Debt to Equity ratio* (DER) yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Sedangkan profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan kegiatan oprasional perusahaan, pada dasarnya *Return on Equity* (REO) adalah salah satu alat pengukuran dari profitabilitas. Peningkatan profitabilitas perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Manopo, (2016) menyimpulkan bahawa hasil pengujian hipotesis pertama bahwa struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal, profitabilitas secara bersama-sama dalam mengukur nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai keefisien yang positif menunjukkan bahwa nilai semakin tinggi profitabilitas atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Sujoko, (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang didapat oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. karena profitabilitas yang semakin tinggi menggambarkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik, sehingga para investor akan mempunyai pemikiran positif pada perusahaan tersebut.

Banyaknya investor mempunyai pemikiran positif terhadap perusahaan maka akan bertambah banyak investor yang akan menanamkan modalnya diperusahaan, sehingga hal ini akan berdampak langsung pada kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham akan mencerminkan nilai perusahaan baik dimata investor.

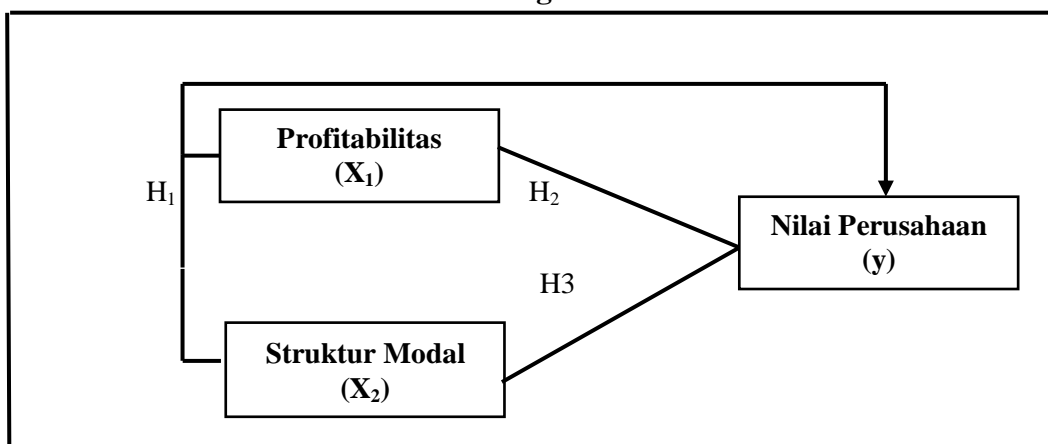
### **2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai barang dengan ekuitas. Struktur modal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai struktur modal yang rendah karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Gisela, 2013) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, (2012) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tetapi tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh indikator lain.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) sebagai berikut:

H<sub>a1</sub> : Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

H<sub>a1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

H<sub>a2</sub> : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sekaran (2006) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan rencana struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian melibatkan serangkaian pilihan yang sangat tergantung seberapa hati-hati penelitian memilih berbagai alternative desain yang dapat memenuhi tujuan tertentu dari penelitian .

##### **3.1.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka yang menjelaskan satu ukuran kuantitatif objek penelitian dalam suatu ukuran tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

##### **3.1.3 Horizon Waktu**

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi cross sectional. Studi cross sectional (*one-shot*) merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi cross sectional dilakukan

dengan data hanya sekali dikumpulkan, selama periode tahunan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 september 2021 sampai dengan selesai.

#### **3.1.4 Unit Analisis**

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Unit analisis atau tingkat agregasi data yang di analisis dalam penelitian adalah variabel penelitian yang terdiri atas variabel independen yakni profitabilitas dan struktur modal dengan variabel dependen yakni nilai perusahaan.

### **3.2 Populasi dan Sampel penelitian**

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investasi (Sekaran & Bouge 2017). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang telah memenuhi kriteria berjumlah perusahaan 55 perusahaan. Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada 3.1

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Populasi Penelitian**

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	jumlah
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	12	12	12	12	12	60
2	Perusahaan farmasi yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI secara berturut-turut ( <a href="https://www.idx.co.id">https://www.idx.co.id</a> )	(1)	(1)	(1)	(1)	(1)	(5)
3	Perusahaan sektor farmasi yang mengalami rugi	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>55</b>

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 55 perusahaan. Selanjutnya 55 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada lampiran 1.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan per 31 desember 2018-2020. Profitabilitas dan struktur modal dapat diketahui dari laporan laba rugi, nilai perusahaan dapat diketahui dari posisi laporan keuangan. Pada penelitian ini

metode pengumpulan data bersifat dokumentasi yaitu dengan cara mengunduh data

laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penelitian mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan dokumen pendukung lain yang dipublikasikan perusahaan dari tahun 2016 sampai 2020 .

### 3.4 Definisi dan Operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang dilakukan pada sifat-sifat hal yang dapat diamati. Berikut ini definisi operasional dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian beserta pengukurannya :

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan. Proxy yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Tobin Q*. Rasio yang dinilai dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan. Rumus untuk menghitung Tobin's Q adalah :

$$Tobin's Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV +D)}$$

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent variable*) disebut juga variabel predictor atau variabel stimulus .Menurut Indriantoro (2014) variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen) .Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktivasnya perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik, sedangkan apabila tingkat profitabilitas yang rendah menunjukan bahwa kinerja dari suatu perusahaan kurang baik dan akibatnya kinerja yang dilakukan oleh manajer tampak buruk dimata investor (Riyanto,2013).

Profitabilitas diukur sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

### 2. Struktur Modal (X2)

Struktur modal merupakan bauran (Proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa. Bauran pendanaan (*financing mix* ) dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Struktur modal terdiri dari sumber pendanaan jangka panjang yang terdiri dari obligasi dan saham (Melda,2015).

Struktur modal diukur sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Modal\ Sendiri}$$

Tabel 3.3  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (y)	Rasio yang dinilai dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang ( <i>enterprise value</i> ) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan Daves,(2014)	$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktivitya perusahaan tersebut Riyanto, (2013)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
3	Struktur Modal (X2)	Struktur modal merupakan bauran (Proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditujukan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa Melda, (2015)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

### 3.5 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*) Saat menganalisis data peneliti menggunakan bantuan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 22.0 . Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan  
 a = Konstanta  
 b = koefisien Regresi  
 $x_1$  = Profitabilitas  
 $x_2$  = Struktur Modal  
 e = Standar eror / kesalahan

### 3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu:

#### 1) Hipotesis Pertama

$H_{01}$  : Profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai

Perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

$H_{a1}$  : Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai

Perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

#### 2) Hipotesis Kedua

$H_{02}$  : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2016-2020

$H_{a2}$  : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2016-2020.

#### 3) Hipotesis Ketiga

$H_{03}$  : Struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

$H_{a3}$  : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan sebagai berikut ini:

- 1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama
  - Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ( $\beta_1$  &  $\beta_2 = 0$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Artinya profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
  - Jika semua koefisien regresi tidak sama dengan nol ( $\beta_1$  atau  $\beta_2 \neq 0$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

- Jika koefisien regresi variabel  $X_1$  sama dengan nol ( $\beta_1 = 0$ ), maka  $H_0_2$  diterima dan  $H_{a_2}$  ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Jika koefisien regresi variabel  $X_1$  tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ), maka  $H_0_2$  ditolak dan  $H_{a_2}$  terima. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

### 3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga

- Jika koefisien Regresi variabel  $X_2$  sama dengan nol ( $\beta_2 = 0$ ), maka  $H_0_3$  diterima dan  $H_{a_3}$  ditolak. Artinya struktur modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- Jika koefisien regresi variabel  $X_2$  tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ), maka  $H_0_3$  diterima dan  $H_{a_3}$  ditolak. Artinya struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

### ➤ Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  lebih besar atau sama dari  $t_{tabel}$  dengan taraf 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.



## BAB IV

### HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

#### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
NILAI PERUSAHAAN	55	.00	2.87	.4502
PROFITABILITAS	55	.00	4.04	.2405
STRUKTUR MODAL	55	.00	6.14	1.1252
Valid N (listwise)	55			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah data (n) pada perusahaan sektor farmasi berjumlah 55 perusahaan. Nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan yaitu sebesar 0.450. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020 perusahaan sektor farmasi memiliki harga saham rata-rata sebesar 0.450. Nilai minimum nilai perusahaan yaitu sebesar 0.00 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020, perusahaan sektor farmasi pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah sebesar 0.00. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 2.87. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020, perusahaan sektor farmasi pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi sebesar 2.87.

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah data (n) pada perusahaan sektor farmasi berjumlah 55 perusahaan. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas yaitu sebesar 0.240. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020 perusahaan sektor farmasi memiliki profitabilitas rata-rata sebesar 0.00. Nilai minimum profitabilitas yaitu sebesar 0.00 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020, perusahaan sektor farmasi pernah memiliki profitabilitas paling rendah sebesar 0.00 . Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 4.04 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020, perusahaan sektor farmasi pernah memiliki profitabilitas paling tinggi sebesar 4.04

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah data (n) pada perusahaan sektor farmasi berjumlah 55 perusahaan. Nilai rata-rata (*mean*) struktur modal yaitu sebesar 1.125 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020 perusahaan sektor farmasi memiliki struktur modal rata-rata sebesar 1.125. Nilai minimum struktur modal yaitu sebesar 0.00 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020, perusahaan sektor farmasi pernah memiliki struktur modal paling rendah sebesar 0.00. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 6.14 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020, perusahaan sektor farmasi pernah memiliki struktur modal paling tinggi sebesar 6.14.

## **4.2 Hasil Pengujian Hipotesis**

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan

masalah pertama, kedua, ketiga, ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 *Output* Pengolahan data.

#### 4.2.1 Hasil Pengujian Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.2  
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

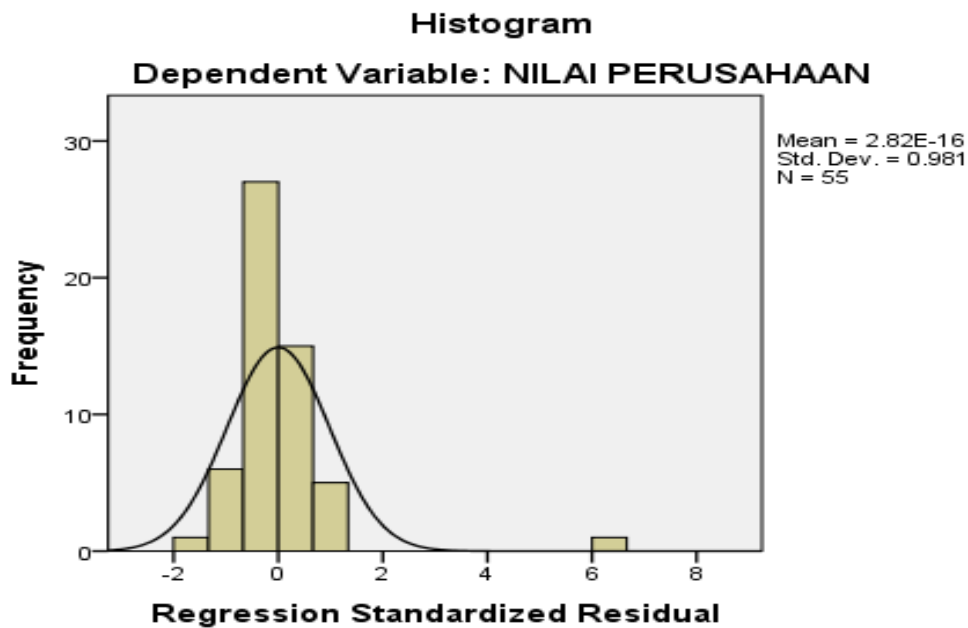
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.358	.076		4.686	.000
	PROFITABILITAS	-.025	.093	-.036	-.271	.787
	STRUKTUR MODAL	.087	.041	.279	2.097	.041

Sumber : Data diolah, 2022

$$\text{Persamaan } Y = a + b_1X + b_2X + e$$

$$\text{Persamaan } Y = 0.358 - 0.025 + 0.087 + e$$

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) profitabilitas dan struktur modal secara berurutan sebesar -0.025; dan 0.087. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $-0.025 \neq 0$ ; dan  $-0.087 \neq 0$ . Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_1$  dan  $\beta_2 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a1}$  diterima, artinya profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan melalui gambar histogram dibawah ini



Berdasarkan gambar histogram di atas menunjukkan bahwa sebaran data berpusat di sebelah kiri, dimana semakin tinggi sebaran data berpusat ke sebelah kiri artinya data yang di input lebih banyak yang memiliki data yang rendah.

#### 4.2.2 Hasil Pengujian Hepotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

Tabel 4.3  
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.459	.061		7.463	.000
	PROFITABILITAS	-.036	.096	-.052	-.376	.709

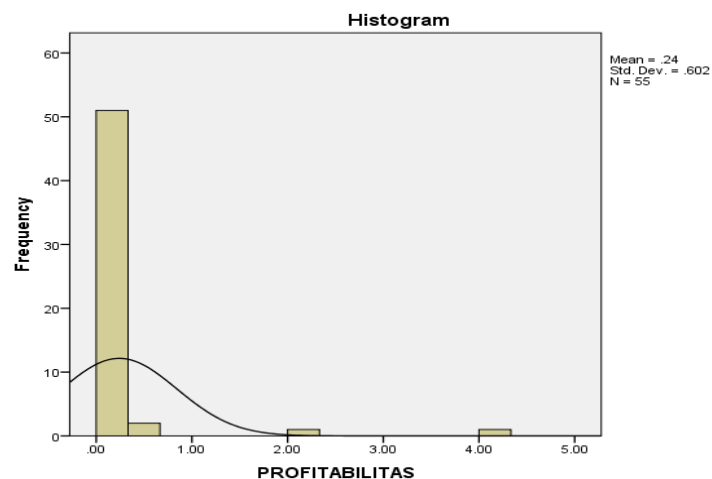
Sumber : Data diolah, 2022

$$\text{Persamaan } Y = a + b_1X + e$$

$$\text{Persamaan } Y = 0.459 - 0.036 + e$$

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) profitabilitas sebesar -0.036. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $-0.036 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesisi. Maka  $H_{a2}$  diterima, artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan melalui gambar histogram dibawah ini



Berdasarkan gambar histogram di atas menunjukkan bahwa sebaran data berpusat di sebelah kiri, dimana semakin tinggi sebaran data berpusat ke sebelah kiri artinya data yang di input lebih banyak yang memiliki data yang rendah.

#### 4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.4  
Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.352	.072		4.906	.000
	STRUKTUR MODAL	.088	.041	.281	2.134	.037

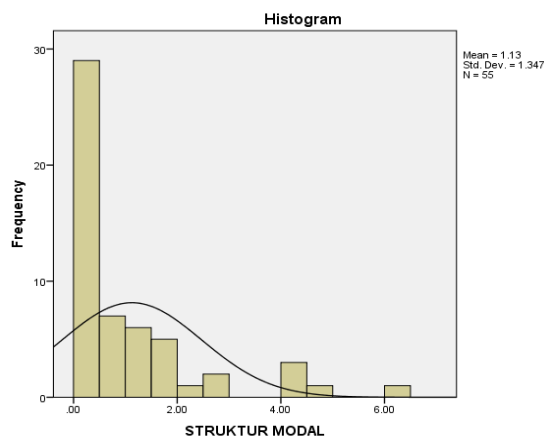
Sumber: Data diolah, 2022

$$\text{Persamaan } Y = a + b2X + e$$

$$\text{Persamaan } Y = 0.352 + 0.088 + e$$

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0.088. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0.088 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta struktur modal tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a3}$  diterima, artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan melalui gambar histogram dibawah ini



Berdasarkan gambar histogram di atas menunjukkan bahwa sebaran data berpusat di sebelah kiri, dimana semakin tinggi sebaran data berpusat ke sebelah kiri artinya data yang di input lebih banyak yang memiliki data yang rendah.

#### 4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R Square* sebesar 0.287. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh kontribusi profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yaitu sebesar 28.7% ( $0.287 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu 71.3% ( $100\% - 28.7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh kontribusi profitabilitas dan struktur modal.

#### 4.2.5 Uji Simultan (F)

Uji F penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independent yang diamati (profitabilitas dan struktur modal) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (variabel independent). Pada penelitian ini uji F menggunakan probabilitas (*f statistik*). Jika probabilitasnya  $<5\%$ , maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent secara bersamaan. Tetapi jika probabilitasnya  $>5\%$ , maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.764	2	.382	2.274	.113 <sup>b</sup>
	Residual	8.737	52	.168		
	Total	9.501	54			

Sumber : Data, diolah 2022

Dari hasil pengujian tabel di atas menunjukkan hasil uji F di peroleh  $F_{hitung}$  sebesar 2.274 dan p-value sebesar 0.113  $>0.05$ , maka menolak  $H_a$  artinya profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.6 Uji Parsial (t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, upaya untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terdiri dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil uji reggresi menggunakan  $\alpha=0.05$ . Jika nilai sig  $<0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya Jika nilai sig  $>0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependent. Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

Deskripsi Hipotesis	B	Sig.	Keterangan
Constant	0.358	0.000	Diterima
Profitabilitas	-0.025	0.787	Diterima
Struktur Modal	0.087	0.041	Diterima

Sumber: Data, diolah 2022

##### 1. Hasil Pengujian pertama

Hasil pengujian pertama bahwa pada variabel profitabilitas diperoleh nilai sig sebesar 0.787 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.787 > 0.05$ ) artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

##### 2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa pada variabel struktur modal diperoleh nilai sig sebesar 0.041 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05

( $0.041 > 0.05$ ) artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Profitabilitas dan Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta profitabilitas dan struktur modal secara berurutan  $-0.025 \neq 0$  dan  $0.087 \neq 0$  dimana nilai koefisien tidak sama dengan nol dimana ( $\beta_1$  dan  $\beta_2 \neq 0$ ), artinya hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) diterima profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas dan struktur modal yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan deni (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

#### **4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta profitabilitas sebesar  $-0.036 \neq 0$  dimana nilai koefisien tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ), artinya hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) diterima. profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eka (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Rahman (2015) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa nilai semakin tinggi profitabilitas atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. karena profitabilitas yang semakin tinggi menggambarkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik, sehingga para investor akan mempunyai pemikiran positif pada perusahaan tersebut.

Banyaknya investor mempunyai pemikiran positif terhadap perusahaan maka akan bertambah banyak investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga hal ini akan berdampak langsung pada kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham akan mencerminkan nilai perusahaan baik di mata investor

### **4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta struktur modal sebesar 0.088  $\beta \neq 0$  dimana nilai koefisien tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ), artinya hipotesis kedua ( $H_{a3}$ ) diterima. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan struktur modal berpengaruh terhadap nilai

perusahaan yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin turun nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2013), struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mario (2015) yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai barang dengan ekuitas. Struktur modal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai struktur modal yang rendah karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

#### **4.3.4 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Artinya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahman, (2015). Pengembangan teori akan menjadi dasar dari implikasi praktik, selain itu dari hasil penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan referensi atau informasi bagi peneliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hepotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Memahami perusahaan sektor lainnya, seperti sektor semen, sektor makanan dan minuman, serta sektor lainnya
3. Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan kepada perusahaan farmasi agar lebih diperhatikan kembali kinerja perusahaan dengan melihat rasio-rasio keuangan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Dirilis di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2016. Yogyakarta 2018.
- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Ayu & Mahakma Dewi (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntabilitas Vol.4*. Surakarta.
- Bambang Riyanto, 2014. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. BPFE ,Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F.& Houston (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisis 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Deni (2020). Analisis Laporang Keuangan Perusahaan, Jakarta: Bumi Aksara
- Deves (2014). Manajemen Keunagan Edisi Keempat . Yogyakarta : BPFE.
- Dwi Ari. (2012). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Eka & Indriyani (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol.10.No 2*
- Fahmi , Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Gisela (2013). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Stasat Bisnis Vol.2*. Jakarta
- Halim, (2014). Analisis Laporang Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara
- Herni (2018) Pengaruh strktur modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Among Makarti Vol.10 No.20*
- Husnan (2014). *Manajemen Keuangan* Cetakan Pertama. Jakarta : Mitra Wacana 2014.
- Irawati, (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strutur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal JKAPI. Vol.2.No.1*
- Kartini & Arianto (2013). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Bandung

- Kasmir, 2014 . *Analisis Laporan Keuangan* , cetakan ke -7. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kosimpang, (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Insitutional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdafat di BEI.
- Lessy, D.A. (2016) Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan, Likuiditas ,Profitabilitas ,Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Skripsi Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jogyakarta
- Melda , Y. (2015) Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Realestate Yng Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013 “ *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universita Negeri Padang* . Yogyakarta: BPF.
- Munawir, (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Edisi 6. Bandung: Alfabeta.
- Naibaho, A., & Azizah, D. F. (2013). Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal ( Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 ), 28(1).
- Rahman, (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Among Makarti* Vol.10 No.20
- Rika (2011). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strutur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal JKAPI*. Vol.2.No.1
- Riyanto, (2013) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sartono, (2013). *Manajemen Keuangan Modern*. Cetakan Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media 2013.
- Sekaran, U. & Bouge, R. (2006). *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jilid 1 dan 2, edisi 6. Jakarta: Erlanga
- Sekaran, Uma. (2006) . *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi ke Empat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan Ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Insitutional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.
- Tito Albi Utama (2013). Pengaruh Corporate Govenence, Prerception Index, Profitabilitas, Leveraga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap ilai Perusahaan. *Jurnal of Accounting vol 2*. empat. Yogyakarta: BPFÉ.
- Weston, (2018). Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Dibursa Efek Indonesia Selama 2015-2017. *Jurnal E-Ekonomi*. Yogyakarta.
- Wiyono (2012). Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation, UPP Stim YKPN, Yogyakarta.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yunita Indah (2011). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden, Size, dan Mekanisme Good Coroporate Govenence Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal E-Ekonomi Universitas*. Semarang

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Farmasi Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

#### 2016

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk
2	INAF	Indofarma. Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk
6	PEHA	Phapros. Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul.
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk
11	SDPC	Millienium Pharmacon International.

#### 2017

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk
2	INAF	Indofarma. Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk
6	PEHA	Phapros. Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul.
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk
11	SDPC	Millienium Pharmacon International.

2018

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk
2	INAF	Indofarma. Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk
6	PEHA	Phapros. Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul.
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk
11	SDPC	Millienium Pharmacon International.

2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk
2	INAF	Indofarma. Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk
6	PEHA	Phapros. Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul.
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk
11	SDPC	Millienium Pharmacon International.

2020

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk
2	INAF	Indofarma. Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk
6	PEHA	Phapros. Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul.
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk
11	SDPC	Millienium Pharmacon International.

## Lampiran 2. Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan

### Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2016 (Rupiah)

Data Tobin Q Tahun 2016						
No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas (EMV) Rp	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk	1,755	451,785,946,000	1,531,365,558,000	0.583
2	INAF	Indofarma. Tbk	4680	805,876,240,489	1,381,633,321,120	0.508
3	KAEF	Kimia Farma (persero). Tbk	2,795	2,341,156,131,464	4,612,552,541,161	0.181
4	KLBF	Kalbe. Farma. Tbk	1,515	2,762,162,069,572	15,226,009,210,657	0.217
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	9,200	161,262,425,000	743,934,894,000	0.296
6	PEHA	Pharos. Tbk	3,650	261,208,271,000	883,288,615,000	0.368
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	200	61,554,005,181	167,062,795,608	0.832
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	29,000	1,158,814,974,000	1,393,083,772,000	0.077
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	520	229,729,000,000	2,987,614,000,000	0.296
10	TSPC	Tempo Scan Pacific. Tbk	1970	1,950,534,206,746	6,585,807,349,438	0.805
11	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk	94	590,167,165,000	733,443,472,176	1.000
Rata-Rata						0.469

### Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2017 (Rupiah)

Data Tobin Q Tahun 2017						
No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas (EMV) Rp	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk	1,960	559,285,332,000	1,720,700,546,000	0.325
2	INAF	Indofarma. Tbk	5900	1,003,464,884,586	1,529,874,782,290	0.656
3	KAEF	Kimia Farma (persero). Tbk	2,700	3,006,802,174,006	6,095,140,972,533	0.493
4	KLBF	Kalbe. Farma. Tbk	1,690	2,762,162,069,572	15,226,009,210,657	0.181
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	8,500	231,569,103,000	847,006,544,000	0.273
6	PEHA	Pharos. Tbk	2,300	474,545,233,000	1,175,995,585,000	0.404
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	183	50,707,930,330	159,563,931,041	0.318
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	29,000	996,954,246,000	1,354,104,356,000	0.736
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	545	262,333,000,000	31,581,980,000,000	0.008
10	TSPC	Tempo Scan Pacific. Tbk	1800	350,270,496,279	7,434,900,309,021	0.047
11	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk	110	725,390,567,177	938,005,256,482	0.773
Rata-Rata						0.383

### Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2018 (Rupiah)

Data Tobin Q Tahun 2018						
No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas (EMV) Rp	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk	1,940	482,559,876,000	168,281,739,000	2.868
2	INAF	Indofarma. Tbk	6500	945,703,748,717	1,442,350,608,575	0.656
3	KAEF	Kimia Farma (persero). Tbk	2,600	7,182,832,797,000	11,329,090,864,000	0.634
4	KLBF	Kalbe. Farma. Tbk	1,520	2,851,611,349,015	18,146,206,145,369	0.157
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	4,300	744,833,288,000	1,263,113,689,000	0.590
6	PEHA	Pharos. Tbk	2,810	1,078,865,209,000	1,868,663,546,000	0.577
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	189	68,129,603,054	187,057,163,854	0.364
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	29,000	1,133,297,452,000	1,635,702,779,000	0.693
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	840	435,014,000,000	3,337,628,000,000	0.130
10	TSPC	Tempo Scan Pacific. Tbk	1390	2,437,126,989,832	7,869,975,060,091	0.310
11	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk	95	960,783,869	1,192,891,220,453	0.001
Rata-Rata						0.634

## Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2019

Data Tobin Q Tahun 2019						
No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas (EMV) Rp	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	DVLA	Darya Varia Laboratori. Rbk	1,050	532,881,726,000	1,829,960,714,000	0.226
2	INAF	Indofarma. Tbk	4990	878,999,867,350	118,622,037,833	0.881
3	KAEF	Kimia Farma (persero). Tbk	2,950	10,939,950,304,000	18,352,877,132,000	0.373
4	KLBF	Kalbe. Farma. Tbk	1,600	3,599,144,386,553	20,264,726,862,584	0.151
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	4,270	307,049,328,000	901,060,986,000	0.254
6	PEHA	Phapros. Tbk	2,300	1,275,109,831,000	2,096,719,180,000	0.378
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	170	766,072,367,000	190,786,208,250	0.801
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	29,000	800,703,906,000	1,417,704,185,000	0.361
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	820	472,191,000,000	3,536,898,000,000	0.118
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	1380	2,581,733,610,850	8,372,769,580,743	0.236
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	99	995,406,359,608	1,230,844,175,984	0.447
Rata-Rata						0.384

Data Tobin Q Tahun 2020						
No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas (EMV) Rp	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	DVLA	Darya Varia Laboratori. Rbk	2,200	660,424,729,000	1,986,711,871,000	0.332
2	INAF	Indofarma. Tbk	3600	1,283,008,182,330	1,713,334,658,849	0.749
3	KAEF	Kimia Farma (persero). Tbk	2,300	10,475,144,628,000	15,562,816,674,000	0.673
4	KLBF	Kalbe. Farma. Tbk	1,110	4,228,218,173,294	218,564,300,317,374	0.019
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	3,000	317,218,021,000	929,901,046,000	0.341
6	PEHA	Phapros. Tbk	1,739	175,080,312,000	1,915,989,375,000	0.091
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	163	70,943,630,711	228,575,380,866	0.310
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	27,000	766,072,367,000	1,598,281,523,000	0.479
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	600	627,766,000,000	2,849,516,000,000	0.220
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	1370	2,727,421,825,611	17,104,657,533,366	0.159
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	111	935,629,997,936	1,164,826,486,522	0.803
Rata-Rata						0.380

## Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2020

### Lampiran 3. Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas

#### Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2016 (Rupiah)

Data Profitabilitas Tahun 2016					
No	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk	56,578,795,000	1,079,579,612,000	0.052
2	INAF	Indofarma. Tbk	17,367,399,212	575,080,631,000	0.030
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	271,997,947,663	4,512,522,541,161	0.060
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	2,350,884,933,551	12,463,847,141,085	0.189
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	153,842,847,000	582,672,469,000	4.035
6	PEHA	Phapros. Tbk	87,002,410,000	622,080,344,000	0.140
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	5,146,317,041	105,508,790,427	0.049
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	134,727,271,000	243,268,825,000	0.554
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	480,525,000,000	2,757,885,000,000	0.174
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	545,493,536,262	4,635,273,142,692	0.118
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	11,105,831,822	143,276,307,176	0.078
Rata-Rata					0.498

#### Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2017 (Rupiah)

Data Profitabilitas Tahun 2017					
No	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk	83,576,539,000	1,720,700,548,000	0.049
2	INAF	Indofarma. Tbk	8,485,575,686	517,924,322,019	0.016
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	500,700,917,461	6,096,141,972,533	0.082
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	3,091,188,460,230	12,463,847,141,085	0.248
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	144,677,294,000	615,437,441,000	0.235
6	PEHA	Phapros. Tbk	125,266,061,000	701,390,352,000	0.179
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	7,127,402,168	108,856,000,711	0.065
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	122,515,010,000	357,150,110,000	0.343
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	533,799,000,000	2,895,865,000,000	0.184
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	557,339,581,996	5,982,008,409,145	0.093
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	14,180,345,525	938,005,256,482	0.015
Rata-Rata					0.137

#### Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2018 (Rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk	200,651,968,000	1,200,261,863,000	0.167
2	INAF	Indofarma. Tbk	32,736,482,313	496,646,859,585	0.066
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	535,085,323,000	4,146,258,067,000	0.129
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	2,479,261,964,757	15,294,594,796,354	0.162
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	1,163,324,165,000	518,280,401,000	2.245
6	PEHA	Phapros. Tbk	133,292,514,000	789,798,337,000	0.169
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	8,447,447,988	118,927,560,800	0.071
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	127,091,642	502,406,327	0.253
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	663,849,000,000	2,902,614,000,000	0.229
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	540,378,145,887	5,432,848,070,494	0.099
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	19,444,262,069	232,107,940,584	0.084
Rata-Rata					0.334

### Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2019 (Rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk	221,783,249,000	1,306,078,988,000	0.170
2	INAF	Indofarma. Tbk	7,961,966,026	504,935,327,036	0.016
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	15,890,439,000	7,412,926,828,000	0.002
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	2,537,601,823,645	16,705,582,476,031	0.152
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	78,256,797,000	901,060,986,000	0.087
6	PEHA	Phapros. Tbk	102,310,124,000	821,609,986,000	0.125
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	9,342,718,039	124,725,993,000	0.075
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	112,652,526,000	617,000,279,000	0.183
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	807,689,000,000	3,221,740,000,000	0.251
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	595,154,912,874	5,791,035,969,893	0.103
11	SDPC	Millienium Pharmacon International. Tbk	7,880,007,292	236,437,816,376	0.033
Rata-Rata					0.109

### Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2020 (Rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk	162,072,984,000	1,326,287,143,000	0.122
2	INAF	Indofarma. Tbk	30,020,709,000	430,326,476,519	0.070
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	20,425,756,000	7,105,672,046,000	0.003
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	2,799,622,514,814	18,276,082,144,080	0.153
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	71,902,263,000	612,683,025,000	0.117
6	PEHA	Phapros. Tbk	48,665,150,000	740,909,054,000	0.066
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	22,104,364,267	157,631,750,155	0.140
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	218,362,874,000	832,209,156,000	0.262
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	934,016,000,000	3,221,740,000,000	0.290
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	834,369,751,682	6,377,235,707,755	0.131
11	SDPC	Millienium Pharmacon International. Tbk	2,804,331,066	229,196,488,586	0.012
Rata-Rata					0.124

## Lampiran 4. Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal

### Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2016 (Rupiah)

Data Struktur Modal Tahun 2016					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk	451,785,946,000	1,079,579,612,000	0.418
2	INAF	Indofarma. Tbk	805,876,240,489	575,080,631,000	1.401
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	2,341,156,131,464	4,512,522,541,161	0.519
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	2,762,162,069,572	12,463,847,141,085	0.222
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	161,262,425,000	582,672,469,000	0.277
6	PEHA	Phapros. Tbk	261,208,271,000	622,080,344,000	0.420
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	61,554,005,181	105,508,790,427	0.583
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	1,158,814,974,000	243,268,825,000	4.764
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	229,729,000,000	2,757,885,000,000	0.083
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	1,950,534,206,746	4,635,273,142,692	0.421
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	590,167,165,000	143,276,307,176	4.119
Rata-Rata					1.202

### Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2017 (Rupiah)

Data Struktur Modal Tahun 2017					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk	559,285,332,000	1,720,700,548,000	0.325
2	INAF	Indofarma. Tbk	1,003,464,884,586	517,924,322,019	1.937
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	3,006,802,174,006	6,096,141,972,533	0.493
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	2,762,162,069,572	12,463,847,141,085	0.222
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	231,569,103,000	615,437,441,000	0.376
6	PEHA	Phapros. Tbk	474,545,233,000	701,390,352,000	0.677
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	50,707,930,330	108,856,000,711	0.466
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	996,954,246,000	357,150,110,000	2.791
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	262,333,000,000	2,895,865,000,000	0.091
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	350,270,496,279	5,982,008,409,145	0.059
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	725,390,567,717	938,005,256,482	0.773
Rata-Rata					0.746

### Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2018 (Rupiah)

Data Struktur Modal Tahun 2018					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Rbk	482,559,876,000	1,200,261,863,000	0.402
2	INAF	Indofarma. Tbk	945,703,748,717	496,646,859,585	1.904
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	7,182,832,797,000	4,146,258,067,000	1.732
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	2,851,611,349,015	15,294,594,796,354	0.186
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	744,833,288,000	518,280,401,000	1.437
6	PEHA	Phapros. Tbk	1,078,865,209,000	789,798,337,000	1.366
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	68,129,603,054	118,927,560,800	0.573
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	1,133,297,452,000	502,406,327,000	2.256
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	435,014,000,000	2,902,614,000,000	0.150
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	2,437,126,989,832	5,432,848,070,494	0.449
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	52 960,783,869	232,107,940,584	0.004
Rata-Rata					0.951

## Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2019 (Rupiah)

Data Struktur Modal Tahun 2019					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk	532,881,726,000	1,306,078,988,000	0.408
2	INAF	Indofarma. Tbk	878,999,867,350	504,935,327,036	1.741
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	10,939,950,304,000	7,412,926,828,000	1.476
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	3,599,144,386,553	16,705,582,476,031	0.215
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	307,049,328,000	901,060,986,000	0.341
6	PEHA	Phapros. Tbk	1,275,109,831,000	821,609,986,000	1.552
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	766,072,367,000	124,725,993,000	6.142
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	800,703,906,000	617,000,279,000	1.298
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	472,191,000,000	3,221,740,000,000	0.147
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	2,581,733,610,850	5,791,035,969,893	0.446
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	995,406,359,608	236,437,816,376	4.210
Rata-Rata					1.634

## Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2020 (Rupiah)

Data Struktur Modal Tahun 2020					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Ratio
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria. Tbk	660,424,729,000	1,326,287,143,000	0.498
2	INAF	Indofarma. Tbk	1,283,008,182,330	430,326,476,519	2.981
3	KAEF	Kimia Farma (persero) . Tbk	10,475,144,628,000	7,105,672,046,000	1.474
4	KLBF	Kalbe. Farna. Tbk	4,228,218,173,294	18,276,082,144,080	0.231
5	MERK	Merck Indonesia. Tbk	317,218,021,000	612,683,025,000	0.518
6	PEHA	Phapros. Tbk	175,080,312,000	740,909,054,000	0.236
7	PYFA	Pyridam Farma. Tbk	70,943,630,711	157,631,750,155	0.450
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma. Tbk	766,072,367,000	832,209,156,000	0.921
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Tbk	627,766,000,000	3,221,740,000,000	0.195
10	TSPC	Tempo Scan Pasific. Tbk	2,727,421,825,611	6,377,235,707,755	0.428
11	SDPC	Millenium Pharmacon International. Tbk	935,629,997,936	229,196,488,586	4.082
Rata-Rata					1.092

### Lampiran 5: Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	55	.00	2.87	.4502	.41946
PROFITABILITAS	55	.00	4.04	.2405	.60198
STRUKTUR MODAL	55	.00	6.14	1.1252	1.34674
Valid N (listwise)	55				

## Lampiran 6 : Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 <sup>a</sup>	.080	.045	.40990

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.764	2	.382	2.274	.113 <sup>b</sup>
	Residual	8.737	52	.168		
	Total	9.501	54			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.358	.076		4.686	.000
	PROFITABILITAS	-.025	.093	-.036	-.271	.787
	STRUKTUR MODAL	.087	.041	.279	2.097	.041

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

## Lampiran 7 : Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROFITABILITAS <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.052 <sup>a</sup>	.003	-.016	.42284

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	1	.025	.141	.709 <sup>b</sup>
	Residual	9.476	53	.179		
	Total	9.501	54			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.459	.061		7.463	.000
	PROFITABILITAS	-.036	.096	-.052	-.376	.709

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

### Lampiran 8: Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STRUKTUR MODAL <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 <sup>a</sup>	.079	.062	.40630

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.752	1	.752	4.555	.037 <sup>b</sup>
	Residual	8.749	53	.165		
	Total	9.501	54			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.352	.072		4.906	.000
	STRUKTUR MODAL	.088	.041	.281	2.134	.037

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

